

**PENGEMBANGAN MEDIA POSTER BERBASIS TEMA
UNTUK MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI**

Skripsi

**Iin Amelia
NPM. 1711070117**



**Program Studi. Pendidikan Islam Anak Usia Dini
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/ 2021 M**

**PENGEMBANGAN MEDIA POSTER BERBASIS TEMA
UNTUK MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan S1 (S.Pd) dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan



Pembimbing I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

Pembimbing II : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum adanya media poster untuk mengembangkan bahasa anak usia dini. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan bahan ajar, menghasilkan produk berupa media poster berbasis tema untuk mengembangkan bahasa anak usia dini yang layak untuk digunakan sebagai penunjang bahan ajar pendidik di TK Al-Hidayah.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* menggunakan prosedur penelitian dan model pengembangan ADDIE. Langkah-langkah yang di tempuh dalam penelitian ini meliputi: 1) Analisis (*Analisis*), 2) Desain (*Design*), 3) Pengembangan (*Development*), 4) Implementasi (*Implementation*), 5) Evaluasi (*Evaluatation*). Dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yakni uji coba ahli yang meliputi ahli materi, ahli media dan ahli bahasa, serta subjek uji coba produk yaitu uji coba produk di TK Al-Hidayah. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

Hasil penilaian terhadap kelayakan media yang dilakukan oleh ahli media menunjukkan skor 4.0 dengan kriteria “Sangat Baik”, penilaian oleh ahli materi menunjukkan skor 3 dengan kriteria “Baik”, penilaian oleh ahli bahasa menunjukkan skor 3,8 dengan kriteria “Sangat Baik”. Hasil peneliti menunjukkan bahwa menghasilkan produk berupa media poster yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar menghasilkan produk berupa media poster berbasis tema untuk mengembangkan bahasa anak usia dini.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131
Telp(0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iin Amelia
NPM : 1711070117
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Poster Berbasis Tema untuk Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2021
Penulis,

Iin Amelia
NPM.1711070117



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131
Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengembangan Media Poster Berbasis Tema untuk Mengembangkan
Bahasa Anak Usia Dini
Nama : In Amelia
NPM : 1711070117
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. H. Eti Hadiati, M.Pd
NIP. 196407111991032003

Pembimbing II

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP. 196208231999031001

Ketua Jurusan

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP. 196208231999031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame, 1 Bandar Lampung 35131

Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Poster Berbasis Tema untuk Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini”** disusun oleh, **Iin Amelia, NPM: 1711070117**, Program studi **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Rabu, 21 juli 2021**

TIM MUNAQOSAH

Ketua : **Dr. H. Subandi, Mm**
Sekretaris : **Untung Nopriansyah, M.Pd**
Penguji Utama : **Dr. Hj. Meriyati, M.Pd**
Penguji Pendamping I : **Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**
Penguji Pendamping II : **Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd**

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ۝٧

Artinya : Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih" (Q.S Ibrahim 14:7)¹



¹ Al-Quran Terjemahan, Departemen Agama RI. (Bandung: CV Darus Sunnah, 2015), h.97.

PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan tiada kata yang indah selain kata rasa syukur Alhamdulillah.

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan panjang umur dan rezeki yang berlimpah
2. Diri sendiri, terimakasih sudah mau bertahan sampai detik ini, atas semua usaha dan upayanya, untuk usaha berproses menjadi lebih baik, juga sudah mau berusaha menyadarkan diri bahwa diri sendiri ternyata tidak seburuk itu.
3. Ayah Al-Arief dan Ibu Rubiyatun, M.Pd.I tercinta yang telah banyak memperjuangkan hak-hak anaknya, mendidik dan menyayangi anak-anak nya, kasih sayang, kesabaran, ketulusan do'a yang selalu kalian berikan untuk kebaikan anak-anak nya.
4. Kakak Rahmita Sari, M.Pd dan Abang M.Hasby Kurniawan, S.AN dan Aryanto Syukur SG, S.AN dan Adik M.Afkar Kautsar SG tercinta yang telah mendukung, menasehati, semangat serta support dan menanti keberhasilanku. Serta teman-teman ku Fikri, Intan, Billa, Ega, Kharisma, Azka, Meli, Nia, Luthfi, Nila, Indah, Isya yang selalu memberi semangat dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Keluarga besar H.Rasyid dan Mangun Semita
6. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd dan Dr. H. Eti Hadiati, M.Pd selaku pembimbing saya yang telah membimbing dengan sepenuh hati dan kesabaran.
7. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Iin Amelia, Dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 28 Mei 1999, dari pasangan bapak Al-Arief dan ibu Rubiyatun. Penulis merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara, penulis bertempat tinggal di Jl Pulau Ternate Gg Lobak No 2 Jagabaya 2 Wayhalim Bandar Lampung.

Pendidikan penulis dimulai dari TK Tunas Karya dan selesai pada tahun 2005, penulis melanjutkan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Sawah Brebes dan selesai pada tahun 2011, penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Bandar Lampung selesai pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bandar Lampung selesai pada tahun 2017 dan penulis mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 2017/2018 Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Bandar Lampung, Juni 2021

Yang Membuat,

Iin Amelia

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain kata syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan kepada dzat yang Maha Kuasa, dzat yang maha peyayang yang sayangnya tak terbilang, dzat yang maha pengasih yang tak pernah pilih kasih ﷻ subhanahuata'ala atas segala karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengembangan Media Poster Berbasis Tema untuk Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini” di TK Al-Hidayah dan TK Mekar Sari.

Sholawat teriring salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan habibana wa nabiana Nabi Muhammad ﷺ untuk para keluarga, para sahabat dan kita semua yang insya allah mendapatkan syafaatnya dari dunia hingga akhirat kelak aamiin.

Penulisan skripsi ini diajukan dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Raden Intan Lampung.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar besarnya kepada Bapak dan Ibu

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Agus Jatmiko, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Raden Intan Lampung
3. Dr. H. Eti Hadiati, M.Pd dan Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, Dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam rangka menyelesaikan Skripsi

4. Bapak Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
5. Ibu Umi Sholiha selaku kepala TK Al-Hidayah yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian
6. Seluruh keluarga dan rekan guru yang tiada hentinya memberikan dukungan moril dan materil serta sebagai sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 khususnya mahasiswa PIAUD Kelas D

Terima kasih atas kasih sayang, do'a dan motivasi semua pihak mendapat kebaikan dari الله subhanahuata'ala. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan, karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan juga pembaca Aamiin Yarabbal 'Alamin.

Bandar Lampung, Juni 2021
Penulis,

Iin Amelia
NPM : 1711070117

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Identifikasi Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Pengembangan	11
F. Manfaat Pengembangan	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritik.....	14
B. Teori-Teori Tentang Pengembangan Model.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian Pengembangan	40
B. Desain Penelitian Pengembangan.....	40
C. Prosedur Penelitian	41
D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	43
E. Subjek Uji Coba Penelitian Pengembangan	43

F. Instrument Penelitian.....	44
G. Uji-Coba Produk.....	47
H. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan	51
B. Deskripsi dan Analisis Data Hasil Uji Coba	69
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	84
B. Rekomendasi	84
DAFTAR RUJUKAN	86
LAMPIRAN	89



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Kisi-kisi observasi uji produk
Tabel 3.2	: Kisi-kisi instrumen validasi untuk ahli materi
Tabel 3.3	: Kisi-kisi instrumen validasi untuk ahli media
Tabel 3.4	: Kisi-kisi instrumen validasi untuk ahli bahasa
Tabel 3.5	: Kisi-kisi instrumen validasi untuk ahli guru
Tabel 3.6	: Skala likert
Tabel 3.7	: Konversi kuantitatif ke data kualitatif skala likert
Tabel 3.8	: Konversi data kuantitatif ke kualitatif
Tabel 4.1	: Data hasil penilaian oleh ahli materi
Tabel 4.2	: Data hasil penilaian oleh ahli media
Tabel 4.3	: Data hasil penilaian oleh ahli bahasa
Tabel 4.4	: Data hasil penilaian guru pada uji coba kelompok kecil
Tabel 4.5	: Data hasil penilaian guru pada uji coba kelompok besar
Tabel 4.6	: Data hasil validasi ahli media
Tabel 4.7	: Data hasil validasi ahli materi
Tabel 4.8	: Data hasil validasi ahli bahasa
Tabel 4.9	: Data hasil validasi guru
Tabel 4.10	: Data hasil uji coba kelompok kecil (poster manfaat air untuk kehidupan)
Tabel 4.11	: Data hasil uji coba kelompok kecil (poster manfaat udara)
Tabel 4.12	: Data hasil uji coba kelompok kecil (poster mengenal bahaya api)
Tabel 4.13	: Data hasil uji coba kelompok besar (poster manfaat air untuk kehidupan)
Tabel 4.11	: Data hasil uji coba kelompok besar (poster manfaat udara)

Tabel 4.12 : Data hasil uji coba kelompok besar (poster mengenal bahaya api

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 : Pendekatan ADDIE untuk mengembangkan produk yang berupa desain media pembelajaran



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat izin penelitian TK Al-Hidayah
- Lampiran 2. Surat balasan izin penelitian TK Al-Hidayah
- Lampiran 3. Bukti konsultasi
- Lampiran 4. Surat persetujuan pembimbing
- Lampiran 5. Berita acara uji seminar proposal
- Lampiran 6. Surat pengesahan seminar proposal
- Lampiran 7. Daftar validator pengembangan produk
- Lampiran 8. Lembar instrumen penilaian ahli media
- Lampiran 9. Lembar instrumen penilaian ahli materi
- Lampiran 10. Lembar instrumen penilaian ahli bahasa
- Lampiran 11. Lembar instrumen penilaian guru TK Al-Hidayah
- Lampiran 12. Foto Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan gambaran utama permasalahan pada suatu penelitian karya ilmiah, skripsi ini berjudul “ Pengembangan Media Poster Berbasis Tema untuk Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini” di TK Al-Hidayah

Untuk menghindari berbagai macam tafsiran judul diatas, maka terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul tersebut. Hal ini dimaksudkan agar pembahasan selanjutnya lebih terarah dapat diambil suatu pengertian yang jelas. Istilah-istilah yang terdapat dalam judul adalah:

1. Pengembangan

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi dimasyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk penguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap bisa *multy years*). penelitian hibah bersaing (didanai oleh direktorat jenderal pendidikan tinggi), adalah penelitian yang

menghasilkan produk, hingga metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan.²

2. Media Poster

Media poster adalah media yang menyajikan informasi dalam bentuk visual untuk mempengaruhi dan memotivasi siswa yang melihatnya.³ Poster berfungsi sebagai sarana penyalur informasi yang bersifat mengajak, memberi saran atau memperkenalkan sesuatu kepada orang lain. Poster merupakan gambar yang besar, yang memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok, sehingga dapat dimengerti dengan melihatnya sepintas lalu. Poster tidak saja penting untuk menyampaikan kesan-kesan tertentu tetapi dia mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Poster yang baik adalah poster yang segera dapat menangkap pandangan orang dan menanamkan kepada nya pesan yang terkandung dalam poster itu.⁴

3. Perkembangan bahasa

Salah satu aspek yang penting dalam perkembangan anak yang dikembangkan dalam proses pembelajaran taman kanak-kanak guna meningkatkan kemampuan dasar anak adalah bahasa.

Bahasa menurut Hurlock merupakan setiap sarana komunikasi dengan mengubah fikiran dan perasaan kedalam bentuk simbol-simbol sehingga

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta). 2016. h. 297

³ Risa Moninda Irfiandita, Penerapan Media POSTER Dan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Meteri Pasing Bawah Bola Volley. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, Vol. 2 No. 3 (2014), h. 695-698

⁴ Rita Rahmawati, "Pedagogik Jurnal Pendidikan", Oktober 2015, Vol.10 No.2 h. 59-64

maknanya dapat diberikan kepada orang lain. Yang termasuk didalam hal tersebut adalah perbedaan bentuk komunikasi seperti tulisan, bicara, bahasa simbol, ekspresi muka, isyarat, pantomin, dan seni. Selain itu, Santrock mendefinisikan bahasa sebagai bentuk dari upaya komunikasi yang dapat diucapkan ditulis atau dilambangkan berdasarkan sistem simbol. Bahasa meliputi kata-kata beserta aturan-aturannya yang digunakan masyarakat sebagai upaya menyusun bermacam-macam variasi dan mengkombinasikannya.⁵

4. Anak usia dini

Anak usia dini (AUD) adalah kelompok anak usia 0-6 Tahun yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motoric halus dan kasar), intelengensi (daya pikir, daya cipta kecerdasan emosi, dan kecerdasan spritual), sosial emosional (sikap dan prilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.⁶

Berdasarkan penegasan judul diatas dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud judul skripsi diatas adalah sebuah penelitian yang bertujuan ingin mengetahui bagaimana pengembangan media poster berbasis tema untuk mengembangkan bahasa anak usia dini di TK Al-Hidayah.

⁵ John W. Santrock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h.353

⁶ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (yogyakarta:Pustaka pelajar, 2009), h.88.

B. Latar Belakang Masalah

Proses perkembangan manusia secara utuh telah dimulai sejak janin dalam kandungan ibunya dan memasuki usia emas (*the golden age*) sampai usia enam tahun. Usia 0 – 6 tahun, merupakan masa peka bagi anak sehingga para ahli menyebutnya *The golden age*, karena perkembangan kecerdasannya mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Mengingat masa ini merupakan usia emas, maka perlu ditulis dengan tinta emas, dengan tulisan-tulisan yang dapat menghasilkan emas di masa mendatang. Ini penting, karena pada masa ini terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang datang dari lingkungannya.⁷

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya.⁸ Selain pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik, spiritual, moral, sosial, emosional, bahasa dan kognitif juga berlangsung sangat pesat. Oleh karena itu, jika ingin mengembangkan bangsa yang cerdas, beriman dan bertakwa, serta berbudi luhur harus sejak dini. Maka pendidikan anak usia dini sangat dibutuhkan.

Pendidikan anak tidak hanya menyangkut bagaimana mereka belajar untuk mempersiapkan pendidikan selanjutnya, tetapi juga agama. Seperti yang disebutkan dalam ayat berikut:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لِبَنِيهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

⁷ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2014), h. 34

⁸ *Ibid*, h. 20

Artinya: *Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”. (QS. Luqman :13).*

Pelaksanaan pembelajaran di Taman Kanak-kanak memiliki prinsip “bermain sambil belajar” dan “belajar sambil bermain”. Bermain merupakan kebutuhan yang sangat penting, agar anak dapat tumbuh secara alami dan utuh menjadi orang dewasa, mereka dapat beradaptasi dan tumbuh menjadi individu yang dewasa dan mandiri, dan melalui bermain, anak juga dapat tumbuh dan berkembang dalam segala aspek perkembangannya.

Pendidikan anak usia dini bertujuan membentuk anak yang berkualitas, dimana anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan dimasa dewasanya untuk membantu mengembangkan seluruh potensi yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada diri anak. Aspek yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek kognitif, bahasa, motorik, sosial emosional, dan agama secara optimal dalam lingkungan kondusif.⁹

Dari enam aspek perkembangan anak, maka salah satunya adalah bahasa. Pengekspresian pikiran dan pengetahuan ketika seorang anak membuat hubungan dengan orang lain memiliki bentuk utama yang disebut dengan bahasa.¹⁰ Bahasa sebagai sarana anak untuk dapat menerjemahkan pengalaman mereka kedalam bentuk simbol-simbol yang menjadi jalan mereka untuk dapat berkomunikasi

⁹ *Jurnal dinamika pendidikan dasar*, vol 8, no 1, (Maret, 2016) h. 52

¹⁰ Moeslichatoen R., *Metode Pengajaran Ditaman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2004), h.17

dan berpikir.¹¹ Selain itu, menurut Mansur, indikator pencapaian pada aspek kemampuan berbahasa adalah kemampuan anak menggunakan bahasa untuk dapat memahami bahasa pasif dan berkomunikasi secara efektif yang bermanfaat atau mengungkapkan pikiran dan belajar.¹²

Bahasa adalah sistem yang teratur yg merupakan bunyi-bunyi yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran bahasa tersebut. Bahasa itu pada dasarnya adalah bunyi, manusia sudah menggunakan bahasa lisan sebelum bahasa tulisan seperti halnya anak belajar berbicara sebelum belajar menulis. Didunia banyak orang yang bisa berbahasa lisan, tetapi tidak bisa menuliskannya. Jadi bahasa pada dasarnya adalah bahasa lisan (berbicara), adapun menulis adalah bentuk bahasa kedua. Dengan kata lain bahasa itu adalah ucapan dan tulisan itu merupakan lambang bahasa.¹³ Bahasa mempermudah anak mengeluarkan ide-ide dan pendapatnya sehingga terjalin komunikasi serta sosialisasi terhadap lingkungannya. Mengeluarkan pemakaian perkembangan bahasa pada anak dipengaruhi oleh meningkatnya usia anak. Semakin anak bertambah umur, maka akan semakin banyak kosakata yang dikuasai dan semakin jelas pelafalan atau pengucapan katanya.¹⁴

Dengan adanya bahasa, manusia bisa berinteraksi dengan orang lain baik itu secara lisan, tulisan, simbol, bahasa tubuh, dan lain sebagainya. Bahasa berkaitan erat dengan setiap perkembangan individu. perkembangan bahasa sangat berpengaruh dengan perkembangan kognitif karena perkembangan

¹¹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 73.

¹² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h.7

¹³ *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol 3 no 6, (2019) h. 1324-1332

¹⁴ Abdul Chaer, *Psikologistik Kajian Teoritik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 32

kognitif menggambarkan bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi.¹⁵ Vygotsky menyatakan bahwa anak menggunakan pembicaraan bukan hanya untuk komunikasi sosial saja, tetapi juga untuk membantu mereka menyelesaikan tugas. Maka dari itu perkembangan anak usia dini dalam aspek bahasa sangat berperan penting dalam masa pertumbuhannya.¹⁶

Dalam pengembangan bahasa anak usia dini perlu adanya suatu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pengembangan bahasa. Media pembelajaran merupakan alat (perantara) dalam memberikan materi kepada anak didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan di PAUD biasanya berupa media cetak (majalah, buku cerita), alat permainan edukatif (APE), audio visual, poster, dan papan flannel.

Sesuai dengan peraturan pemerintah tentang standar nasional pendidikan, salah satunya diwajibkan kepada setiap satuan pendidikan memiliki sarana yang meliputi media pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka seharusnya pemanfaatan media merupakan salah satu bagian yang harus mendapat perhatian guru sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Media dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu media audio, visual dan audiovisual. Di era modern sekarang ini, media sangat populer di kalangan pendidik karena mudah digunakan dan dapat menarik minat belajar siswa.

¹⁵ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 74.

¹⁶ John W. Santrock, *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas* (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 265

Pada Pra Penelitian yang telah dilaksanakan di TK Al-Hidayah. Permainan-permainan dan media pembelajaran aspek bahasa yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah tersebut yaitu: Kartu Huruf, Koin Huruf, Buku Majalah, Buku cerita.

Pembelajaran di TK Al-Hidayah dalam kegiatan pembelajaran sudah baik menggunakan model pembelajaran kelompok. Namun Peneliti mewawancarai salah satu guru kelas yaitu ibu elis suryani S.Pd. ia mengatakan bahwa dalam pembelajaran aspek bahasa anak yang biasa diberikan kepada anak yaitu dengan permainan-permainan seperti permainan bisik-bisik berantai atau pesan berantai, pembelajarannya pun disesuaikan dengan tema, satu hari ada tiga kegiatan pembelajaran di masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang berbeda. Namun terkadang terpacu pada calistung saja sehingga ada saja anak yang masih kurang pemahamannya dan aspek bahasanya belum berkembang. Permainan-permainan dan media yang ada di sekolah pun masih kurang memadai dalam pembelajaran bahasa anak. Media pembelajaran yang masih kurang menarik untuk anak sehingga masih ada yang belum berkembang dalam aspek bahasanya. Pada perkembangan aspek bahasa masih kurang berkembang karena pada pembelajaran didominasi oleh guru sehingga anak menjadi pasif dalam pembelajaran dan kurang dapat kesempatan untuk aktif dikarenakan kurangnya media pembelajaran yang biasa mengikutsertakan anak aktif dalam

belajar mengajar dan mendapat kesempatan memberikan ide dan mengungkapkan perasaannya.¹⁷

Berdasarkan hasil dari Pra Penelitian dan Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kurangnya pemahaman anak pada aspek bahasa karena dalam pembelajaran pun terkadang masih didominasi oleh guru tanpa keinginan anak sehingga anak menjadi pasif dalam kegiatan pembelajaran karena kurang mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berbahasanya, sehingga anak pun masih kurang dalam mengekspos aspek bahasanya.

Media dalam pembelajaran aspek bahasa yang masih kurang bervariasi, belum bertema dan pembelajaran yang masih monoton dengan media tersebut. Permainan-permainan atau media yang ada di sekolah tersebut masih kurang memadai dalam pembelajaran. Media pembelajaran aspek bahasa pun masih kurang menarik serta kurangnya inovasi yang baru.

Berdasarkan pengamatan dapat diketahui bahwa belum adanya media untuk mengembangkan aspek bahasa anak sehingga peneliti mencoba mengembangkan media yang biasa digunakan untuk mengembangkan aspek bahasa Anak, dengan mempertimbangkan berdasarkan kebutuhan anak dan sesuai dengan usia dan tema dan poster yang biasanya sudah ada belum bertema. Salah satunya melalui pengembangan media poster. Media poster sendiri memiliki banyak kelebihan, dibandingkan dengan media gambar, kelebihan dari media poster tidak hanya berupa media poster berupa gambar, tetapi juga teks,

¹⁷ Hasil Wawancara Pra Penelitian di TK Al-Hidayah Bandar Lampung pada Tanggal 30 oktober 2020

gambar berwarna, dan tentunya media poster yang menarik dan mudah dipahami oleh anak.

Berdasarkan uraian permasalahan dan solusi diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yaitu poster yang ingin dibuat ialah poster yang menarik untuk anak dan bertema. Poster tersebut memuat gambar-gambar dan tulisan yang jelas untuk dipahami oleh anak. Anak usia dini adalah masa mereka menyukai permainan dan melihat gambar-gambar yang unik dan berwarna-warni. Melalui media poster peneliti berusaha menciptakan sebuah produk berbasis tema yang mampu menarik perhatian anak dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang berfokus pada tema.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengembangan Media Poster Berbasis Tema Untuk Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini”

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Berdasarkan Latar Belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

Kurangnya Media Pengembangan terhadap Perkembangan Bahasa

2. Batasan Masalah dari identifikasi masalah diatas adalah Pengembangan Media Poster Berbasis Tema untuk Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan media poster berbasis tema untuk bahasa anak usia dini?

2. Bagaimana efektivitas media poster berbasis tema terhadap bahasa anak usia dini?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan uraian diatas tujuan penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana mengembangkan media poster berbasis tema untuk mengembangkan bahasa anak usia dini
2. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas media poster berbasis tema terhadap bahasa anak usia dini

F. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan media dalam perkembangan bahasa anak
 - b. Dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang media pengembangan perkembangan bahasa anak
 - c. Adanya media baru yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk mempermudah guru dalam memberikan pengajaran
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan bagaimana mengembangkan media pembelajaran dan mengetahui praktik-praktik pembelajaran.

b. Manfaat Bagi Siswa

Penggunaan media poster berbasis tema ke dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat mengembangkan bahasa anak.

c. Manfaat Bagi Pendidik

Sebagai pengetahuan untuk pendidik akan pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pada penelitian L Indriyani yaitu *Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Menyimpulkan bahwa media poster yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam perkembangan kognitif oleh anak menyesuaikan materi dengan karakteristik anak, mudah digunakan dalam pembelajaran, dan sesuai dengan kurikulum. Dengan menggunakan media poster dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan perkembangan kognitif pada anak.¹⁸

Pada penelitian N Elpia, dkk yaitu *Stimulasi Kemampuan Berbicara Anak melalui Media Poster*. Menyimpulkan bahwa media poster mampu menstimulasi kemampuan berbicara anak.¹⁹

Pada penelitian Dwi Imroatu, dkk yaitu *Media Poster untuk Pembelajaran Bahasa Jerman pada Anak Usia Dini RA Mawahirul Athfal Bangkalan*. Media pembelajaran yang berupa media poster adalah salah satu

¹⁸ Germane Due & Efrida Ita. *Pengembangan Media Pembelajaran Apron Hitung Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.2 No.2 2019, h 29

¹⁹ Nelva Mulia dkk. *Efektivitas Metode Bercerita Berbantu Kain Celemek Flanel Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B Di PAUD Gitananda*. FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak.

media pembelajaran yang cukup menarik karena membuat anak lebih mudah untuk mempelajari bahasa Jerman dalam proses pembelajaran berlangsung.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah, penelitian L Indriyani menggunakan Media Poster Sebagai Bahan Ajar dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini , penelitian yang dilakukan oleh N Elpia, dkk menggunakan Media Poster untuk Stimulasi Kemampuan Berbicara Anak, dan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Imroatu, dkk yaitu Media Poster untuk Pembelajaran Bahasa Jerman pada Anak Usia Dini RA Mawahirul Athfal Bangkalan. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah tentang pembelajaran anak usia dini media pembelajaran yang akan mengembangkan suatu produk yaitu media poster berbasis tema dengan kualitas yang layak dipakai dan menarik untuk pembelajaran anak usia dini. Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik maupun peserta didik didalam proses pembelajaran serta diharapkan dengan adanya media yang peneliti teliti dapat meningkatkan inovasi dan kreatifitas bagi sistem pembelajaran yang diterapkan serta dapat menajak keikutsertaan peserta didik yang aktif didalam menerima pembelajaran, dan dapat membangun komunikasi yang baik antara peserta didik sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Pengertian Pengembangan

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi dimasyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk pengujian keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap bisa *multy years*). penelitian hibah bersaing (didanai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi), adalah penelitian yang menghasilkan produk, hingga metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan.²⁰

Sukmadinata, mengemukakan penelitian dan pengembangan merupakan pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Produk yang dihasilkan bias berbentuk software, hardware seperti modul, buku paket, program pembelajaran maupun alat bantu belajar. Penelitian dan pengembangan berbeda dengan penelitian biasa yang hanya menghasilkan pesan-pesan atau

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta). 2016. h. 297

saran-saran bagi perbaikan, penelitian dan pengembangan menghasilkan produk yang langsung bisa digunakan.²¹

Pengembangan secara umum berarti pola pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolution) dan perubahan secara bertahap dan signifikan. Pola pertumbuhan maupun perubahan yang terjadi disebabkan oleh adanya proses dalam pengembangan untuk meningkatkan fungsi, manfaat, atau aplikasi dalam satu ilmu pengetahuan dan teknologi. Seels & Richey berpendapat bahwa pengembangan berarti proses mengartikan atau menguraikan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk asli fisik.²²

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah untuk membuat atau memperbaiki, sehingga menjadi produk yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai upaya untuk menciptakan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

2. Model Pengembangan ADDIE

Model ADDIE (Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Deelivery, and Evaluation) Merupakan Model yang dikembangkan dalam rangka merancang media pembelajaran bersifat sederhana dan dapat dilakukan secara bertahap atau sistematis untuk

²¹ Sri Haryati, *Research And Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan*. Majalah Ilmiah Dinamika Vol. 37 No. 1. 2012. H. 14

²² Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Definisi dan Kawasannya* (Jakarta: PT. Unit Percetakan UNJ, 2008), h. 38

mewujudkan media pembelajaran yang komprehensif.²³ Berikut merupakan langkah-langkah dalam model ADDIE, yaitu:

a. Analisis (Analysis)

Dalam model penelitian pengembangan ADDIE tahap pertama adalah menganalisis perlunya pengembangan produk (model, metode, media, bahan ajar) baru dan menganalisis kelayakan serta syarat-syarat pengembangan produk. Pengembangan suatu produk dapat diawali oleh adanya masalah dalam produk yang sudah ada/diterapkan. Masalah dapat muncul dan terjadi karena produk yang ada sekarang atau tersedia sudah tidak relevan dengan kebutuhan sasaran, lingkungan belajar, teknologi, karakteristik peserta didik dan sebagainya.

Selesai menganalisis masalah perlunya pengembangan produk baru, kita juga perlu menganalisis kelayakan dan syarat pengembangan produk. Proses analisis dapat dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan, misalnya: (1) apakah produk baru mampu mengatasi masalah pembelajaran yang dihadapi?, (2) apakah produk baru mendapat dukungan fasilitas untuk diterapkan?, (3) apakah dosen atau guru mampu menerapkan produk baru tersebut. Analisis produk baru perlu dilakukan untuk mengetahui kelayakan apabila produk tersebut diterapkan.

b. Perencanaan (Design)

Kegiatan desain dalam model penelitian pengembangan ADDIE merupakan proses sistematis yang dimulai dari merancang konsep dan

²³ Benny A, *Desain Dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 23

konten di dalam produk tersebut. Rancangan ditulis untuk masing-masing konten produk. Petunjuk penerapan desain atau pembuatan produk diupayakan ditulis secara jelas dan rinci. Pada tahap ini rancangan produk masih bersifat konseptual dan akan mendasari proses pengembangan di tahap berikutnya.

c. Development (Development)

Development dalam model penelitian pengembangan ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk yang sebelumnya telah dibuat. Pada tahap sebelumnya, telah disusun kerangka konseptual penerapan produk baru. Kerangka yang masih konseptual tersebut selanjutnya direalisasikan menjadi produk yang siap untuk diterapkan. Pada tahap ini juga perlu dibuat instrumen untuk mengukur kinerja produk.

d. Implementasi (Implementation)

Penerapan produk dalam model penelitian pengembangan ADDIE dimaksudkan untuk memperoleh umpan balik terhadap produk yang dibuat/dikembangkan. Umpan balik awal (awal evaluasi) dapat diperoleh dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan tujuan pengembangan produk. Penerapan dilakukan mengacu kepada rancangan produk yang telah dibuat.

e. Evaluasi (Evaluation)

Tahap evaluasi pada penelitian pengembangan model ADDIE dilakukan untuk memberi umpan balik kepada pengguna produk, sehingga revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang

belum dapat dipenuhi oleh produk tersebut. Tujuan akhir evaluasi yakni mengukur ketercapaian tujuan pengembangan.

B. Teori-teori Tentang Pengembangan Model

1. Pengertian Media

Media poster berasal dari dua suku kata yaitu media dan poster. Berikut ini akan dijelaskan tentang media, poster dan media poster.

Media adalah kata yang tidak asing dalam kehidupan sehari-hari. Namun pengertian media memiliki arti yang berbeda dari setiap individu. Berikut adalah pengertian media menurut beberapa ahli.

Media diartikan sebagai alat informasi dan komunikasi, sarana dan prasarana, fasilitas, penunjang, penghubung, penyalur dan lain-lain. Dalam kehidupan sehari-hari, kata media sering digunakan untuk beberapa hal yang berbeda-beda pula, misalnya sebagai ukuran (size) pakaian dan tanda pengaturan mesin pendingin (air conditioner) yang biasanya disingkat menjadi “M” sebagai kepanjangan dari Medium; ada juga yang menjelaskan kata “pertengahan seperti dalam kalimat “media abad 19” (atau pertengahan abad 19); ada yang memakai kata media dalam istilah “mediasi”, yakni sebagai kata yang bisa dipakai dalam proses perdamaian dua belah pihak yang sedang bertikai dan lain-lain.²⁴

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology/*

²⁴ Yudhi Munadhi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, Referensi, 2013), h.5

AECT) di Amerika, memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi.²⁵

Blake and Haralsen mengatakan media adalah medium yang digunakan untuk membawa/menyampaikan sesuatu pesan, dimana medium ini merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan antara komunikator dengan komunikan.

Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.²⁶ Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/ NEA) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk –bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Santoso S. Hamijaya mengatakan media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima.²⁷

Mc Luahan mengatakan media adalah *channel* (saluran) karena pada hakikatnya media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas-batas jarak, ruang dan waktu tertentu. Dengan bantuan media batas-batas itu hampir menjadi tidak ada.²⁸

²⁵ Arif S. sadiman, dkk. *Media Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2012), h. 6

²⁶ Ibid, h. 6-7

²⁷ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 2

²⁸ Ibid, h. 2

Media merupakan penyalur pesan antara guru dan anak. media pembelajaran dapat membantu anak dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.²⁹

Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga sehingga dapat merangsang piikiran, perasaan, perhatian, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.³⁰

Berdasarkan paparan diatas dapat peneliti simpulkan media adalah alat-alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

2. Jenis-jenis Media

Menurut sanjaya, media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya.

1) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi kedalam :

- a) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
- b) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Jenis media yang tergolong kedalam media visual adalah: film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan

²⁹ Ni Komeng Evi Yudiasmini, A.A. Gede Agung, Putu Rahayu Ujianti, “*Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Puzzle Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif*”. e-Jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesa Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2 No 1 Tahun 2014.

³⁰ Riduan Saberan, “*Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*”. Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol, 07 No. 02:1-19 (Desember 2012) , H. 21-22

berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya. Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya.

2) Dilihat dari jangkauannya, media dapat pula dibagi ke dalam:

- a) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak, seperti radio dan televisi. Melalui media ini siswa dapat mempelajari hal-hal atau kejadian-kejadian yang aktual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.
- b) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu, seperti film slide, film, video, dan lain sebagainya.

3) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi:

- a) Media yang diproyeksikan, seperti film, slide, film strip, transparansi dan lain sebagainya.
- b) Media yang tidak diproyeksikan, seperti gambar foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.³¹

3. Fungsi Media Pembelajaran

Ada enam fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar menurut Sudjana dan Rivai:

- 1) Sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang

³¹ Rostina Sundayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 13-14

efektif.

- 2) Media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh seorang guru.
- 3) Dalam pemakaian media pengajaran harus melihat tujuan dan bahan pelajaran.
- 4) Media pengajaran bukan sebagai alat hiburan, akan tetapi alat ini dijadikan untuk melengkapi proses belajar mengajar supaya lebih menarik perhatian peserta didik.
- 5) Diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar serta dapat membantu siswa dalam menangkap pengertian yang disampaikan guru.
- 6) Penggunaan alat ini diutamakan untuk meningkatkan mutu belajar mengajar.³²

Fungsi media pembelajaran bagi pengajar yaitu:

- 1) Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan.
- 2) Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik.
- 3) Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik.
- 4) Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran.
- 5) Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran.
- 6) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar.
- 7) Meningkatkan kualitas pelajaran.

Fungsi media pembelajaran bagi siswa adalah untuk:

³² Rostina Sundayana, *Opcit*, h. 8

- 1) Meningkatkan motivasi belajar pembelajaran.
- 2) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajaran
- 3) Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan pembelajar untuk belajar.
- 4) Memberikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan pembelajar untuk belajar.
- 5) Merangsang pembelajar untuk berfokus dan beranalisis.
- 6) Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan.
- 7) Pembelajaran dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar lewat media pembelajaran.³³

4. Pengertian Media Poster

Menurut Sabri yang dikutip oleh Musfiqon dalam bukunya pengembangan media dan sumber pembelajaran, media poster merupakan penggambaran yang ditujukan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar-gambar. Menurut Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto mengatakan mengatakan media poster adalah media yang diharapkan mampu mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Sedangkan Menurut Nunuk Suryani Dan Leo Agung, media poster yaitu gambar yang disederhanakan bentuknya dengan pesan biasanya menyindir.³⁴

Media poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu

³³ Rostina Sundayana, *Opcit*, h. 10-11

³⁴ Nunuk Suryani Dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), h.141

informasi, saran atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi pesan tersebut.³⁵

Media poster adalah salah satu media yang terdiri dari lambang kata atau simbol yang sangat sederhana dan apada umumnya mengandung anjuran atau larangan. Menurut Sudjana dan Rivai poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti didalam ingatannya.³⁶

Media poster adalah kombinasi visual dari rancangan yang kuat dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian. Poster juga disebut plakat, lukisan atau gambar yang dipasang sebagai media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan, kesan, ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin cepat akan dilupakan.³⁷

Media poster merupakan gabungan dari gambar dan tulisan ringkas dalam satu bidang gambar yang memiliki nilai-nilai estetis agar dapat menarik perhatian orang yang melihat. Poster berfungsi sebagai sarana penyalur informasi yang bersifat mengajak, memberi saran atau memperkenalkan sesuatu kepada orang lain. Poster merupakan gambar yang besar, yang memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok, sehingga dapat

³⁵ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 162

³⁶ Sri Maiyena, Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Materi Global Warming (Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika (JMPF) Volume 3 No 1 2013 ISSN: 2089-6158), h. 20

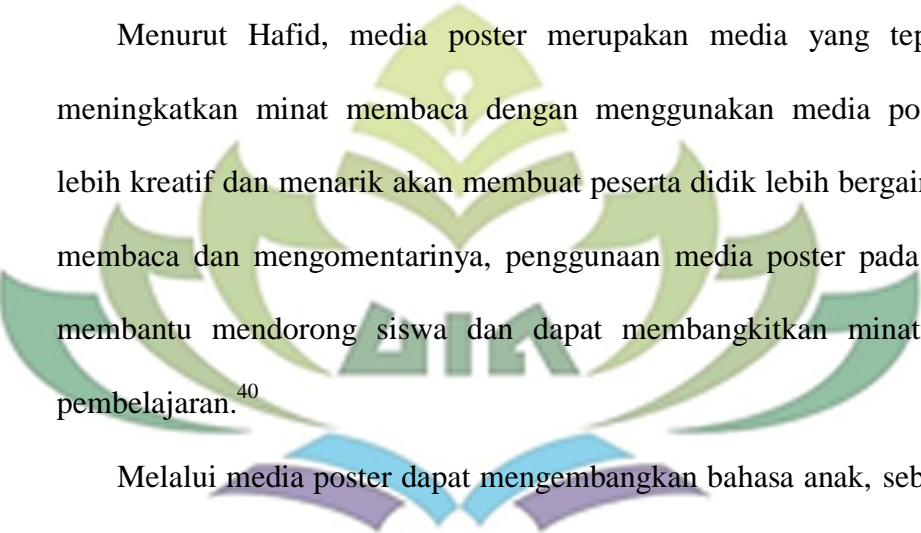
³⁷ Fierda Zahara Jannah, Vina Serevina, I Nade Astra "Pengembangan media pembelajaran poster fisika fluida statis berbasis lingkungan dalam bentuk poster photocrop". Prosiding seminar nasional fisika (E-journal) SNF2016, VOLUME V, Oktober 2016, P-ISSN: 2339-0654 E-ISSN:2476-9398

dimengerti dengan melihatnya sepintas lalu. Poster tidak saja penting untuk menyampaikan kesan-kesan tertentu tetapi dia mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Poster yang baik adalah poster yang segera dapat menangkap pandangan orang dan menanamkan kepada nya pesan yang terkandung dalam poster itu.³⁸

Media poster adalah media yang menyajikan informasi dalam bentuk visual untuk mempengaruhi dan memotivasi siswa yang melihatnya.³⁹

Menurut Hafid, media poster merupakan media yang tepat untuk meningkatkan minat membaca dengan menggunakan media poster yang lebih kreatif dan menarik akan membuat peserta didik lebih bergairah dalam membaca dan mengomentarnya, penggunaan media poster pada dasarnya membantu mendorong siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pembelajaran.⁴⁰

Melalui media poster dapat mengembangkan bahasa anak, sebagaimana yang dijelaskan oleh Muhammad yaitu media poster pada anak usia dini dilakukan ada saat pembelajaranyang mana poster tersebut dapat menarik perhatian anak untuk tetap fokus melihatnya. Prioritas dalam mengembangkan bahasa anak akan tersampaikan melalui isi pesan tersebut dalam kegiatan pembelajaran terdapat struktur kalimat, kosakata dan



³⁸ Rita Rahmawati, "Pedagogik Jurnal Pendidikan", Oktober 2015, Vol.10 No.2 h. 59-64

³⁹ Risa Moninda Irfiandita, Penerapan Media POSTER Dan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Meteri Pasing Bawah Bola Volley. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, Vol. 2 No. 3 (2014), h. 695-698

⁴⁰ Hafid. A (2002), Buku bergambar sebagai sumber belajar apresiasi cerita dikelas rendal sekolah dasar. *Jurnal pendidikan & pembelajaran*, (oktober 2002). Vol 9, nomor 2. Penerbit GBSP FIB universitas makasar

artikulasi yang dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak.⁴¹

Menurut Erna bahwa media poster dapat menarik anak untuk dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak. Dimana guru dalam melakukan pembelajaran mengenalkan terlebih dahulu kepada anak mengenai media poster dan isi pesan yang terdapat pada poster tersebut.⁴²

Menurut Lori Siebert dan Lisa Ballard dalam buku yang berjudul *Making a Good Layout* menegaskan bahwa tugas media poster adalah menangkap anak yang tengah bergerak dengan pesan yang guru sampaikan. Media poster mampu menyampaikan informasi atau pesan pada anak yang sedang sibuk hanya dalam waktu beberapa detik harus memiliki daya pikat untuk mengembangkan bahasa anak.⁴³

Menurut Ahmad, kemampuan berbahasa anak belum baik diduga karena pemberian pelatihan dan stimulus-stimulus masih belum diberikan secara maksimal. Media poster ini dirancang dengan tujuan mengembangkan kemampuan berbahasa anak yaitu membaca sesuai struktur kalimat, kosakata dan artikulasi.⁴⁴

Berdasarkan paparan diatas dapat peneliti simpulkan media poster merupakan bentuk media gambar yang dapat berupa tulisan maupun gambar yang diharapkan mampu mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang

⁴¹ Sunaryanto Muhammad. (2015) *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 tahun Dengan Media Poster Di TK ABA Wonotingal Poncosari Srandakan Bandul Yogyakarta*. Vol 04 No 4

⁴² Sulismiyati Erna (2018). *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Dengan Media Poster Pada Anak Kelompok B Ditunas Bhakti*. (Agustus 2020) Vol 3 No 2, ISSN 2335-2034

⁴³ Siebert, Lori dan Ballard, Lisa (1992). *Making a Good Layout*. London : Thames and Hudson. Ltd

⁴⁴ Rohani Ahmad, (1997). *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

yang melihatnya.

5. Karakteristik Poster

Ada beberapa karakteristik poster menurut beberapa ahli berikut ini:

Karakteristik poster :

- 1) Berupa suatu lukisan/ gambar.
- 2) Menyampaikan suatu pesan, atau ide tertentu.
- 3) Memberikan kesan yang luas atau menarik perhatian.
- 4) Menangkap penglihatan dengan seksama terhadap orang-orang yang melihatnya.
- 5) Menarik dan memusatkan perhatian orang yang melihatnya.
- 6) Menggunakan ide dan maksud melalui fakta yang tampak.
- 7) Merangsang orang yang melihat untuk ingin melaksanakan maksud poster.
- 8) Berani, langsung, dinamis dan menimbulkan kejutan.
- 9) Ilustrasi tidak perlu banyak, menarik dan mudah dimengerti.
- 10) Teks ringkas, jelas dan bermakna.
- 11) Ilustrasi dan tulisan harus ada keseimbangan.
- 12) Dalam rangka simbol visual, kata dan lukisan harus membawa ide tertentu.
- 13) Dapat dibaca dalam waktu yang singkat.
- 14) Warna dan gambar harus kontras dengan warna dasar.

15) Sederhana tetapi mempunyai daya tarik dan daya guna yang maksimal.⁴⁵

Poster yang baik harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mudah diingat, artinya orang yang melihat tidak akan mudah melupakan kandungan pesan.
- 2) Dalam satu poster hanya mengandung pesan tunggal, yang digambarkan secara sederhana dan menarik perhatian
- 3) Dapat ditempelkan atau dipasang dimana saja, terutama di tempat yang strategis yang mudah diingat orang.
- 4) Mudah dibaca dalam kurun waktu yang singkat.⁴⁶

6. Cara Membuat Poster

Berdasarkan beberapa karakteristik poster diatas maka ada berbagai pendapat cara membuat poster yaitu sebagai berikut :

- 1) Jangan terlalu banyak ilustrasi yang dapat mengaburkan isi pesan yang ingin disampaikan.
- 2) Perlu diseimbangkan antara gambar dan teks.
- 3) Teks yang disusun harus ringkas dan padat tetapi memiliki daya tarik
- 4) Gunakan warna yang kontras dan bentuk huruf yang mudah dibaca

Hal yang perlu diperhatikan untuk membuat poster:

- 1) Gambar dibuat mencolok dan sesuai dengan ide yang akan dikomunikasikan.
- 2) Kata-kata yang digunakan dalam poster harus efektif, sugestif, serta

⁴⁵ Badru Zaman, dkk. *Media dan Sumber Belajar TK*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), h. 77

⁴⁶ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 162

mudah diingat

- 3) Jenis font sebaiknya adalah jenis yang mudah dibaca dan dengan size yang besar.⁴⁷

7. Kelebihan dan Kelemahan Poster

Dalam setiap media pasti mempunyai kelebihan dan kelemahan termasuk juga media poster, berikut ini kelebihan dan kelemahan media poster:

1) Kelebihan media poster

a) Dalam pembuatan

- (1) Dapat dibuat dalam waktu yang relative singkat
- (2) Bisa dibuat manual (gambar sederhana)
- (3) Tema dapat mengangkat relitas masyarakat.

b) Dalam penggunaan:

- (1) Dapat menarik perhatian khalayak
- (2) Bisa digunakan untuk diskusi kelompok maupun pleno
- (3) Bisa dipasang (berdiri sendiri)

c) Poster berukuran besar, sehingga mudah dan menarik untuk dibaca dan dilihat

d) Poster mempunyai bentuk tulisan yang singkat, padat dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk membaca dan memahaminya.

e) Poster dapat ditempel atau diletakan dimana saja serta memiliki kata-kata yang menarik untuk dibaca.

2) Kelemahan media poster

⁴⁷ *Ibid*, h. 162-163

a) Dalam pembuatan:

- (1) Butuh ilustrator atau keahlian menggambar kalau ingin sebagai karya professional.
- (2) Butuh penguasaan komputer untuk tata letak (lay-out)
- (3) Kalau di cetak biayanya mahal

b) Dalam penggunaan:

- (1) Pesan yang disampaikan terbatas
- (2) Perlu keahlian untuk menafsirkan
- (3) Beberapa poster perlu keterampilan membaca menulis

8. Penggunaan Poster Sebagai Media Pembelajaran

1) Pembelajaran sebagai proses komunikasi

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai – nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar. Sebab, sesuatu dikatakan hasil belajar kalau memenuhi beberapa cirri sebagai berikut:

- a) Belajar sifatnya disadari dalam hal ini siswa merasa bahwa dirinya sedang belajar, timbul dalam dirinya motivasi – motivasi untuk mengetahui pengetahuan yang diharapkan sehingga tahapan – tahapan dalam belajar sampai pengetahuan itu dimiliki secara permanen (retensi) benar – benar disadari sepenuhnya.

- b) Hasil belajar diperoleh dengan adanya proses, dalam hal ini pengetahuan diperoleh dengan cara tidak spontanitas, instant, namun bertahap.
- c) Belajar membutuhkan interaksi, khususnya interaksi yang siatnya manusiawi. Dalam hal ini terjadi komunikasi dua arah antara siswa dan guru. Dalam hal ini menunjukkan bahwa proses belajar merupakan proses komunikasi.

2) Poster sebagai media komunikasi visual

Karena proses belajar merupakan proses komunikasi antara siswa dan guru, maka poster disini berkedudukan sebagai *channel/media* dari proses komunikasi tersebut. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi *verbalisme* dalam proses pembelajaran.

9. Teknik Pemilihan Poster Dalam Pembelajaran

1) Mengacu pada tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan acuan utama untuk membuat suatu media pembelajaran, dalam hal ini adalah poster. Karena sebuah media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2) Memperhatikan materi/isi pembelajaran

Materi/isi pembelajaran juga harus diperhatikan karena inilah yang akan menjadi *content* sebuah media pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud.

3) Memperhatikan strategi/metode pembelajaran yang digunakan

Strategi pembelajaran juga harus menjadi bahan pertimbangan, keran

ketidak sesuaian dengan metode yang digunakan juga akan berpengaruh pada ketercapaian tujuan pembelajaran.

4) Menganalisis peserta didik

Media pembelajaran harus memperhatikan peserta didik baik dari segi fisik (keberfungsian indera) untuk menggunakan media pembelajaran tersebut. juga media harus memperhatikan tipe – tipe gaya belajar peserta didik.

5) Mempertimbangkan fasilitas pendukung dan lingkungan

Selain mengacu pada pertimbangan diatas, faktor eksternal juga mempengaruhi tata cara penggunaan poster didalam pembelajaran. Kita harus memperhatikan apakah poster yang akan kita gunakan dapat didukung oleh fasilitas yang ada disekolah. Dan kita juga harus memperhatikan lingkungan sekitar, apakah media poster dianggap asing atau familiar.

C. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

1. Pengertian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Salah satu aspek yang penting dalam perkembangan anak yang dikembangkan dalam proses pembelajaran taman kanak-kanak guna meningkatkan kemampuan dasar anak adalah bahasa.

Bahasa menurut Hurlock merupakan setiap sarana komunikasi dengan mengubah fikiran dan perasaan kedalam bentuk simbol-simbol sehingga maknanya dapat diberikan kepada orang lain. Yang termasuk didalam hal tersebut adalah perbedaan bentuk komunikasi seperti tulisan, bicara, bahasa

simbol, ekspresi muka, isyarat, pantomin, dan seni. Selain itu, Santrock mendefinisikan bahasa sebagai bentuk dari upaya komunikasi yang dapat diucapkan ditulis atau dilambangkan berdasarkan sistem simbol. Bahasa meliputi kata-kata beserta aturan-aturannya yang digunakan masyarakat sebagai upaya menyusun bermacam-macam variasi dan mengkombinasikannya.⁴⁸

Crystall dalam Hoff secara lebih sederhana menyatakan bahwa *“Language is the systematic and conventional use of sounds (or sign or written symbols) for the purpose of communication or self-expression”*.⁴⁹

Susanto menyatakan bahwa bahasa ialah alat untuk berfikir, berekspresi dan berkomunikasi. Dalam upaya pembentukan konsep, informasi, dan pemecahan masalah, bahasa menjadi salah satu penunjang utama. Melalui bahasa juga kita dapat memahami komunikasi pikiran dan perasaan.⁵⁰

Menurut Edward Sapir, Bahasa adalah cara khas manusia yang bukan bersifat naluriah dalam mengkomunikasikan gagasan dan kemauan dengan menggunakan simbol-simbol yang dihasilkan secara sengaja.⁵¹ Bahasa yang anak miliki adalah bahasa yang telah dimiliki dari hasil pengolahan dan telah berkembang. Selain itu, perkembangan bahasa anak juga diperkaya dan dilengkapi oleh lingkungan masyarakat dimana mereka tinggal. Menurut permendikbud program pengembangan Bahasa pada anak meliputi adanya

⁴⁸ John W. Santrock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h.353

⁴⁹ Erika Hoff, *Language Development Fifth Edition*, (United States For America: Wadsworth, Cengage Learning, 2014), p.4.

⁵⁰ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.74.

⁵¹ Yanto Musthofa, *Bahasa Mencerdaskan Bangsa*, (Bekasi: Yayasan Batutis Al-Ilmi, 2017), h.16.

sesuatu perwujudan suasana belajar dalam konteks bermain untuk perkembangan kematangan bahasa anak.⁵² Sejalan dengan hal ini, proses pengembangan bahasa anak bias dilakukan dengan bermacam-macam kegiatan bermain yang akan merangsang kemampuan anak tanpa adanya paksaan.

Kesimpulan dari penjelasan tersebut bahwa bahasa adalah sarana komunikasi yang diucapkan, ditulis atau dilambangkan untuk menyampaikan gagasan dan kemauan seseorang berdasarkan sistem symbol telah dimiliki sebagai hasil pengolahan dan telah berkembang.

2. Tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Secara umum tahap-tahap perkembangan anak dapat dibagi menjadi beberapa kelompok usia. Menurut Guntur, tahapan perkembangan sebagai berikut.⁵³

- a) Tahap I (*Pralinguistik*), yaitu antara 0-1 tahun. Tahap ini terdiri dari (Pralinguistik Pertama) Tahap dimulai dari bulan pertama hingga bulan keenam dimana anak akan mulai menangis, tertawa, dan menjerit. (Pralinguistik kedua) Tahap ini pada dasarnya merupakan tahap kata tanpa makna mulai dari bulan ke 6 Bulan samapi 1 Tahun.
- b) Tahap II (*Linguistik*), ketika anak-anak mulai menyatakan makna keseluruhan frasa atau kalimat dalam satu kata.

⁵² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014.

⁵³ Ahmad Susanto. *Opcit.* h. 75

- c) Tahap III (Pengembangan Tata Bahasa, yaitu pra sekolah 3-5 tahun) pada tahap ini anak sudah dapat membuat kalimat, seperti S-P-O, anak dapat memperpanjang kata menjadi satu kalimat.
- d) Tahap IV (Tata Bahasa Menjelang dewasa, yaitu 6-8 Tahun) Tahap ini ditandai dengan kemampuan yang mampu menggabungkan kalimat sederhana dan kalimat kompleks.

3. Aspek-aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Aspek-aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak menurut Jamaris dalam Susanto dapat dibagi ke dalam tiga aspek yaitu:

- a) Kosakata. Kosakata anak berkembang dengan cepat seiring dengan perkembangan dan pengalaman anak ketika berinteraksi dengan lingkungannya.⁵⁴ Anak-anak mempelajari beberapa kata melalui pengajaran kosakata langsung di sekolah, namun mereka memiliki kemungkinan mempelajari lebih banyak lagi dengan menyimpulkan makna dari konteks tempat mereka mendengar atau membaca kata-kata tersebut.⁵⁵ Sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan kosakata seorang anak dapat berkembang dan ia pelajari melalui pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya.
- b) Sintaksis tata bahasa. Aturan-aturan sintaksis memungkinkan seseorang untuk menempatkan kata-kata yang juga menjadi berbagai kalimat dengan tata bahasa yang tepat.⁵⁶ Meskipun seorang anak belum belajar

⁵⁴ Ahmad Susanto, *Ibid.* h.77.

⁵⁵ Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h.29.

⁵⁶ *Ibid.* h. 73

mengenai tata bahasa, dengan melalui pengalamannya dalam menengar dan melihat contoh-contoh berbahasa dilingkungannya, maka anak dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik.

- c) Semantik. Pengetahuan siswa mengenai makna-makna kata disebut semantic, yang sifatnya tidak mutlak. Terkadang pemahaman anak sifatnya masih samar dan belum akurat. Selain itu, semantik juga dapat dijelaskan sebagai penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak pada usia TK ketika mereka mengekspresikan pendapat, keinginan, dan penolakannya maka kata-kata dan kalimat telah dapat mereka gunakan dengan tepat. Misalnya penggunaan “tidak mau” untuk menyatakan penolakan. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa semantic merupakan pemahaman seseorang terhadap makna-makna kata.

Sesuai dengan pendapat Vygotsky dalam susanto, tentang prinsip zone proximal, yaitu zona yang berkaitan dengan perubahan dari potensi yang dimiliki oleh anak menjadi kemampuan actual, maka prinsip-prinsip perkembangan bahasa anak usia taman kanak-kanak adalah: interaksi anak dengan lingkungan disekitarnya, membantu anak memperluas kosakatanya dan memperoleh contoh-contoh dalam menggunakan kosakata ini secara tepat. Ekspresi, mengekspresikan kemampuan bahasa anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya secara tepat.

Pengembangan keterampilan bahasa anak merupakan kemampuan yang sangat penting untuk berkomunikasi terutama bagi mereka yang sudah masuk ke lingkungan pendidikan prasekolah khususnya taman kanak-kanak.

Tujuan pengembangan bahasa pada usia awal adalah: 1. Mendengarkan, menyimak, menggunakan bahasa lisan, dan lebih siap dalam bermain dan belajarnya. 2. Menggunakan pembicaraan, untuk mengorganisasikan, mengurutkan, berfikir jelas, ide-ide, perasaan, dan kejadian-kejadian. 3. Merespon terhadap yang mereka dengan komentar, pertanyaan dan perbuatan yang relevan. 4. Memperluas kosakata mereka meneliti arti dan suara dari kata-kata baru. 5. Berbicara dengan jelas dan dapat didengar dengan kepercayaan dan pengawasan dan bagaimana memperlihatkan kesadaran pada pendengaran.

Fungsi bahasa bagi anak usia dini, ada beberapa fungsi bahasa bagi anak usia dini menurut Depdiknas dalam Susanto fungsi pengembangan bahasa bagi anak usia dini prasekolah adalah: Untuk berkomunikasi dengan lingkungan, Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak, Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak, dan Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.

Prinsip Pengembangan Bahasa Untuk Anak Usia Dini Sesuai tujuan dan fungsi yang dijabarkan maka dalam pelaksanaan upaya pengembangan bahasa untuk anak diperlukan beberapa prinsip dasar. Beberapa prinsip pengembangan bahasa yang disajikan oleh Depdiknas dalam Susanto adalah: Sesuaikan dengan tema kegiatan dan lingkungan terdekat, Pembelajaran harus berorientasi pada kemampuan yang hendak dicapai sesuai potensi anak, Komunikasi guru dan anak akrab dan menyenangkan,

Guru menguasai pengembangan bahasa, dan Diberikan alternative pikiran dalam mengungkapkan isi hatinya.⁵⁷

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Menurut Locke dalam sujiono yaitu:

1. Faktor keturunan/hereditas

Manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dipengaruhi lingkungan.

2. Faktor lingkungan

Perkembangan manusia sangatlah ditentukan oleh lingkungannya. Perkembangan taraf intelegensi sangatlah ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungan.

3. Kematangan

Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan matang apabila sudah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing.

4. Pembentukan

Pembentukan adalah segala keadaan diluar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi.

5. Minat dan Bakat

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Sedangkan bakat dapat diartikan sebagai

⁵⁷ Sri Rahayu, *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kalimedia,2017), h.83-85

kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.

6. Kebebasan

Kebebasan yaitu kebebasan manusia berfikir divergen (menyebar) yang berarti bahwa manusia itu dapat memilih metode-metode yang tertentu dalam memecahkan masalah-masalah, juga bebas dalam memilih masalah sesuai dengan kebutuhannya.

5. Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini

Masri sareb mengungkapkan bahwa membaca permulaan menekankan pengkondisian peserta didik untuk masuk mengenal bahan bacaan. Belum sampai pada pemahaman akan materi bacaan, apalagi dituntut untuk menguasai materi secara menyeluruh, lalu menyampaikan hasil pemerolehan dari membacanya.

Pada masa prasekolah, anak distimulus untuk dapat membaca permulaan. Menurut Steinberg Membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan perharian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran.

Anderson, Nurbiana Dhieni, dkk mengungkapkan bahwa membaca permulaan adalah membca yang diajarkan secara terpadu, yang menitik beratkan pada pengenalan huruf dan kata, menghubungkan dengan bunyi.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan adalah membaca yang dilaksanakan di PAUD yang dilakukan secara terprogram kepada anak prasekolah, dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan yang menitik beratkan pada aspek aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal, dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara.

6. Tahapan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 tahun

Dalam menentukan kemampuan atau kematangan membaca anak usia dini perlu adanya persiapan dalam perkembangannya, menurut Haviguhurs dalam buku Mentessori Hainstock masa peka anak untuk belajar membaca dan berhitung berada di usia 5-6 tahun, karena di usia anak lebih mudah membaca dan mengerti angka Dardjowidjojo kemudia menyebutkan bahwa membaca hanya dapat dilakukan ketika anak sudah memenuhi syarat-syarat tertentu untuk berbicara. Syarat ini antara lain : menguasai sistem bunyi, struktur kalimat, dan kaitan makna antar kata. Permulaan awal merupakan salah satu persiapan bagi anak usia dini agar dapat membaca kata-kata sederhana, mengetahui tulisan, dan makna kata.⁵⁸

Kemudian Santrock ketika anak-anak membaca, mereka memperoleh informasi dan menginterpretasikannya, sehingga membaca merupakan satu contoh yang praktis untuk mengilustrasikan pendekatan pemroses informasi.

⁵⁸ Yusniwati, *Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Pada Anak kelas A Dengan Metode Control Roudhoh Di Tk Trisula Perwari Saragen*, (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta)

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997
- Ardian Asyhari, Helda Silvia. *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika 'Al-BiRuNi' Vol 05 No 1, 2016
- Arif S. sadiman, dkk. *Media Pendidikan*, Depok: Rajawali Pers, 2012
- Badru Zaman, dkk, *Media dan Sumber Belajar TK* , Tangerang Selatan, Universitas Terbuka : 2012
- Departemen Agama RI, *Al- Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2000
- Dian Anggraini, Hasil wawancara dengan guru TK Al-Hidayah (6 oktober 2020)
- Gina Rosginasari, *Pengembangan,Media Pembelajaran Berbasis Audiovisual Pada Pembelajaran Ekstraksi di SMK N 2 Indramayu* (Skripsi Program Sastra satu Universitas Pendidikan Indonesia: 2014)
- Hermina Dkk, “Pengembangan Media Poster Sebagai Alat Bantu Edukasi Gizi Pada Remaja Terkait Keluarga Sadar Gizi”. *Penelitian Gizi Dan Makanan*, Vol. 39 No. 1 (Juni 2016)
- Iwan rumalean, “Media Poster Sebagai Sarana Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Persuasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur”. *Tahuri*, Vol 11 No 2 (Agustus 2014),
- Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Terjemahan Tri Wibowo (Jakarta: Kencana, 2008
- Mursid, *Pengembangan Pembelajaran Paud*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015)
- Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Rosda Karya, 2014
- Ni Komeng Evi Yudiasmini, A.A. Gede Agung, Putu Rahayu Ujianti, “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Puzzle Dalam Meningkatkan Perkembangan

Kognitif". e-Jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesa Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2 No 1 Tahun 2014.

Ni Nyoman Parwati, Desak Putu Parmiti, I Nyoman Jampel, "Penerapan Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Kartu Bergambar Dapat Meningkatkan Perkembangan Kognitif". (Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesa, Singaraja, 2012)

Riduan Saberan, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 07 No. 02:1- 19 (Desember 2012),

Riduwan , Sunarto, *Pengantar Statistika*, Bandung, : Alfabet, 2014

Risa Moninda Irfiandita, Penerapan Media Poster Dan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Pasing Bawah Bola Voli". *Jurnal Pendidikan Olah Raga Dan Kesehatan*, Vol 2 No 3 (2014),

Rita Rahmaniati, "Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas VB SDN 6 Langaki Palangka Raya". *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, Vol 10 No 2 (Oktober 2015),

Rostina Sundayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, Bandung: Alfabeta, 2014

Salmiaty, Nurbaity Dan Desy Mulia Sari, Upaya Guru Dalam Membimbing Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Suatu Penelitian Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Ar-Rahmah Kota Banda Aceh), *Jurnal ISSN 2355-102x*, Vol. 3 No. 1 (Maret 2016),

Saeful Mizan, *Pengembangan Modul Kecerdasan Sosial Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN Sukoharjo 2 Kota Malang*. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* Vol. 1 No. 2 (2016)

Sri Maiyena, "Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Materi Global Warming". *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika*, Vol. 3 No. 1 (2013) ISSN: 2089-6158

Sudarna, *Paud Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter Melejit Kepribadian Anak Secara Utuh (Kecerdasan Emosi, Spirit Dan Sosial)*, (Yogyakarta:

Genius Publisher, 2014

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2015)

Sumanto, *Psikologi Perkembangan Fungsi Dan Teori*, Yogyakarta: Caps, 2014

Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi AUD TK/RA & Anak Usia Dini Kelas Awal Sd/Mi*, (Jakarta: Kencana, 2011)

Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2014

Yudhi Munadhi, *Media Pembelajaran*, Jakarta, Referensi, 2013

Yuliani Nurani Sujiono Dkk, *Metode Pengembangan Kognitif*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2013).

Yunani, *Tinjauan Sejarah Terhadap Penetapan Pulau-Pulau Di Indonesia*. Jurnal Criksetra, Vol. 5 No. 10 (Agustus 2016)

